

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan menggunakan hasil uji t-dua sampel independen untuk hipotesis  $H_0$  terhadap  $H_1$  yang memberikan nilai  $t = 0.215$  dengan p-value (2-tailed) = 0,000 . Karena p-value = 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat kematangan sosial remaja yang tinggal bersama orang tua dan remaja yang tinggal di Pondok Pesantren.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti akan memberikan beberapa saran sehubungan dengan penelitian ini adalah :

##### 1. Untuk siswa

Untuk remaja yang tinggal di pondok pesantren tetap mempertahankan kemampuan bersosialisasinya dimanapun mereka berada seperti mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren (diskusi kelompok, dakwah, dan sejenisnya)

Untuk remaja yang tinggal bersama orang tua hendaknya dapat mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun berorganisasi di sekolah maupun di tempat lingkungan sekitar rumah sehingga dapat meningkatkan kematangan sosialnya

## 2. Bagi orang tua

- a. Memberi kesempatan pada anak yang mempunyai kematangan sosial rendah untuk bersosialisasi baik dengan teman sebaya atau dengan orang lain yang lebih dewasa.
- b. Memberi dorongan dan latihan pada anak yang mempunyai kematangan sosial rendah untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

## 3. Guru

Dapat melakukan komunikasi yang lebih kooperatif dengan remaja, memberikan pola asuh dan perlakuan pada remaja dengan lebih memperhatikan perkembangan sosial

## 4. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat mewakili permasalahan yang diungkap.